

5 P : DAPATKAH ANDA MELAKUKAN SEMUANYA ITU DENGAN SEMPURNA ?

a. Manusia tidak dapat melaksanakan hukum Allah dengan sempurna (Roma 3:9-20; 1Yohanes 1:8,10)

Keadaan hidup manusia telah mengalami kegagalan di hadapan Allah. Paulus menyimpulkan pernyataannya dengan pernyataan yang selaras antara Perjanjian Lama dan peranan Hukum Taurat. Dalam **Roma 3:9-20** Paulus membuat kesimpulan, “adakah kita mempunyai kelebihan dengan orang lain ?” Baik orang Yahudi maupun non Yahudi sama-sama mempunyai dosa. Oleh karena itu Paulus menuliskan “ Sama sekali tidak, tetapi semua manusia berada dibawah kuasa dosa.”

Sebagai orang berdosa, manusia tidak mempunyai apa-apa di dalam dirinya untuk mengatasi masalah dosa tersebut. Dia berada di bawah kuasa dosa, artinya dibawah kendali dosa. Oleh karena itu manusia perlu bantuan yang berasal dari luar dirinya. Dirinya sendiri tidak mampu lepas dari belenggu dosa.

Segala sesuatu yang telah terjadi dalam diri manusia itu tercantum dalam kitab Taurat. Paulus mengutip tulisan Mazmur dan kitab Yesaya untuk menyatakan bahwa yang dimaksud dengan Taurat oleh Paulus adalah Perjanjian Lama. Perjanjian Lama telah berbicara kepada orang Yahudi maupun non-Yahudi sehingga setiap mulut manusia tersumbat dan seluruh dunia jatuh ke dalam kedaulatan Allah.

Kemudian di bagian akhir Paulus berbicara tentang Hukum Taurat dalam pengertian yang lebih sempit yaitu hukum Musa. Kenyataan yang terjadi adalah Hukum Taurat Musa tidak membenarkan seseorang di hadapan Allah karena semua manusia telah gagal dan penuh kelemahan. Oleh karena itu manusia tidak lolos dari hukuman. Yang terjadi dalam hidup manusia adalah melalui Hukum Taurat manusia mengenal dosa. Kata dosa adalah dalam bentuk tunggal. Hukum Taurat menyadarkan manusia akan kekurangannya yang menyebabkan dosa. Karena itu Hukum Taurat menjadi penting, bukan hanya seperti pernyataan Paulus tetapi bagi kita umat manusia yang berdosa.

Sumber: Diambil dari Renungan Harian Menurut Katekismus Heidelberg (Bagian I), diterbitkan oleh Tim Departemen Dogma & Penelitian Sinode Gereja Kristus Tuhan & Staff Pengajar STT Aletheia Tahun 2011.